

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film merupakan hasil olah pikir yang dituangkan dalam bentuk naskah, kemudian diproduksi oleh para pembuat film untuk diciptakan kedalam bentuk audio-visual yang dipadukan dengan naskah cerita. Film juga memiliki dua unsur pembentuk yaitu naratif dan sinematik . Naratif disebut cerita dalam sebuah film sedangkan sinematik yang mewujudkan visual dari cerita memiliki empat elemen, salah satu diantaranya adalah *mise-en-scene*.

Mise En Scene adalah segala hal yang terletak didepan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film. *Mise en scene* juga merupakan salah satu hal yang mudah di ingat oleh penonton ketika menonton sebuah film. Hal tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh penataan seluruh elemen dari *mise-en-scene* yang ditata dan saling memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga timbul elemen-elemen dramatik tertentu pada film Demi Nama Baik Kampus.

Film Demi Nama Baik Kampus menceritakan tentang seorang mahasiswi bernama Sinta yang sedang dalam masa penelitian untuk tugas akhir, idenya diterima dengan baik oleh dosen pembimbingnya, Arie Santoso. Keduanya mulai membahas mengenai ide skripsi tersebut pada malam hari. Saat dalam proses bimbingan tersebut, Arie yang awalnya duduk di seberang Sinta dan terhalang meja kerja, mulai mendekati Sinta dan berbicara hal di

luar skripsi serta ranah pribadi. Sinta mulai tidak nyaman saat Arie menyentuhnya dan ia langsung pamit pergi ke toilet. Namun, Arie memaksa masuk ke dalam toilet dan mencoba melakukan pelecehan seksual, ia bahkan mengancam Sinta untuk tidak membocorkan kejadian tersebut.

Pada film ini penulis telah melakukan penelitian untuk mengetahui keempat elemen *mise en scene* yaitu *setting*, *lighting*, kostum dan *makeup*, aktor dan pergerakannya dalam membangun dramatik film yaitu konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. Hasil dalam penelitian untuk mengetahui *mise en scene* yang membangun dramatik pada film ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 10 *scene mise en scene* yang membangun dramatik pada film Demi Nama Baik Kampus.
2. Terdapat bagian dalam satu *scene* yang memuat beberapa unsur dramatik.
3. Terdapat banyak elemen dramatik *suspense* yang mendukung dari keempat elemen dramatik tersebut.
4. Aspek kostum dan *make up* ditemukan tidak terlalu menonjol pada film ini sehingga tidak terlalu membangun ke empat unsur dramatik.
5. *Mise en scene* adalah visualisasi film yang mendukung unsur dramatik yaitu konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise* sehingga dapat dirasakan oleh penonton dengan penataan *seeting*, *lighting*, kostum dan *makeup*, serta aktor dan pergerakannya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *mise en scene* pada film Demi Nama Baik Kampus dalam membangun dramatik. Penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian tentang *mise en scene* dalam membangun dramatik sebuah film ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti kajian yang sama pilihlah film dengan genre apapun yang terdapat *mise en scene* yang menarik dan unsur dramatik yang kuat.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti *mise en scene* dan unsur dramatik menggunakan teori lain dan melalui metode penelitian yang lain juga sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam.
3. Bagi masyarakat luas mari sama-sama mengapresiasi karya buatan anak bangsa sendiri dan jangan lupa untuk mencintai karya-karya film Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Biran, M. Y. (2010). *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Lutters, E. (2010). *Kunci Sukses Menulis Skenarion*. Jakarta: PT Grasindo
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugharani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: 2014.
- Pratista, H. (2020). *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- _____. (2017). *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi & Jurnal

- Aningtyas, N. D. (2018). *Skripsi. Mise En Scene Dalam Membangun Adegan Dramatik Pada Film Grave Torture Karya Joko Anwar*. Fakultas Ilmu Budaya. Program Studi Televisi Dan Film. Universitas Jember. Jember
- Firziandini, I. O., Haryanto, D., & Ilham, M. (2018, Juli). Analisis Struktur Naratif pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Dalam Memabangun Adegan Dramatik. *Publikasi Budaya*, 140 - 146.
- Sya', T. D., Oktiana, E., & Suryanto. (2021, Mei 2). Analisis Mise En Scene Pada Film Parasite. *Jurnal PROPORSI*, 155-166.

Sumber internet

- <https://puspeka.kemdikbud.go.id/> ,diakses pada 24 Mei 2023
- <https://youtu.be/Er0Oz0edpLE> di akses pada 6 Maret 2023